

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan data di atas dapat diperoleh kesimpulan tentang analisis keunggulan komoditi jagung dalam pendekatan ekonomi wilayah di Kabupaten Pohuwato sebagai berikut :

1. Komoditi jagung di Kabupaten Pohuwato dalam pendekatan analisis lokalisasi memperoleh nilai 0,05 yaitu kurang dari satu, ini menandakan komoditi jagung di Kabupaten Pohuwato tidak terkonsentrasi pada kecamatan tertentu, melainkan menyebar di setiap wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato.
2. Komoditi jagung di Kabupaten Pohuwato dalam pendekatan analisis spesialisasi menghasilkan jumlah nilai positif kurang dari satu dengan perolehan nilai (0,59), ini menandakan komoditi jagung bukan merupakan spesialisasi Kabupaten Pohuwato.
3. Komoditi jagung di Kabupaten Pohuwato pada hasil analisis lokasi (LQ) menunjukkan bahwa komoditi jagung adalah komoditi unggulan, karena dari 13 kecamatan yang ada nilai yang besar dari satu terdapat pada 8 kecamatan atau sekitar 61,5% , ini menandakan komoditi jagung merupakan sektor basis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk menjadi komoditi jagung di Kabupaten Pohuwato terfokus atau terkonsentrasi pada semua kecamatan, maka tindakan yang harus dilakukan adalah meningkatkan luas tanam atau luas panen komoditi jagung disetiap wilayah kecamatan secara merata, hal ini akan memperoleh produksi yang meningkat pula serta memberikan kontribusi komoditi jagung memiliki nilai positif besar dari satu dan terkonsentrasi pada kecamatan yang ada di Kabupaten Pohuwato.

2. Untuk menjadi komoditi jagung sebagai spesialis di Kabupaten Pohuwato harus ada dukungan dari pemerintah setempat untuk menfokuskan para petani pada penanaman komoditi jagung di beberapa kecamatan, sesuai dengan geografis alam yang mendukung agar komoditi jagung sebagai komoditi spesial.
3. Mengoptimalkan komoditi jagung menjadi sektor andalan atau basis di Kabupaten Pohuwato maka harus meningkatkan lagi luas tanam atau luas panen jagung di setiap wilayah kecamatan secara merata, agar menghasilkan produksi yang meningkat. Hal ini akan memberikan peluang disetiap kecamatan untuk bisa memenuhi kebutuhan di wilayah sendiri dan bisa juga berpotensi mengekspor ke wilayah luar dari kabupaten pohuwato, ini akan memberikan dampak nilai positif untuk kesejahteraan petani jagung di Kabupaten Pohuwato.